

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang memperoleh data dalam bentuk angka sehingga analisisnya menggunakan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan menemukan pengetahuan, data berupa angka, dan menguji hipotesis antara dua variabel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.¹

Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu perbandingan yang dikenakan pada subjek penelitian. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian ini digunakan karena peneliti tidak mampu mengontrol faktor lain yang dapat mengganggu jalannya penelitian.²

¹ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2007),h.73.

² SuharsimiARikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta:Rineka Cipta,2002),h.4.

Penelitian ini dirancang dengan metode eksperimen menggunakan desain *pretest-posttest control group design* kelompok kontrol maupun eksperimen diberikan *pretest* dan *posttest*, namun hanya kelompok eksperimen yang dikenakan Tindakan. untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, Terdapat banyak jenis metode penelitian dimana proses pemilihannya disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *True- experimental* dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Penelitian ini bertujuan menguji keefektifan meningkatkan penyesuaian diri santri pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Penelitian ini dirancang khusus bagi santri. Kriteria subjek ialah anak santri putri berusia 15 sampai 16 tahun yang tinggal di pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, serta mempunyai tingkat penyesuaian diri sangat rendah, rendah atau sedang berdasarkan hasil. Variabel independent dalam penelitian ini adalah bimbingan konseling. Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian kuantitatif ini adalah *self adjustment* (penyesuaian diri) meningkatkan santri pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah putri Lirboyo Kota Kediri akan menjadi variable X yang akan dicari pengaruhnya terhadap bimbingan konseling sebagai variable Y.

Table 2.1 Contoh data kategori

Subjek	Pre-Test	Post-Test
Eksperimen	XI	XI
Kontrol	XI	XI

Keterangan:

XI : Sebelum diberikan responden (Pre-Test)

XI : Setelah diberikan responden (Post-Test)

Desain penelitian eksperimen Pre-Test dan Post-Test rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan Langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengobservasi pondok pesantren yang akan dijadikan lokasi penelitian.
- 2) Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar serta pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan bimbingan konseling sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator materi yang telah ditentukan.

- 4) Mempersiapkan pertanyaan bimbingan konseling.
- 5) Membuat kisi-kisi instrument.
- 6) Membuat instrument penelitian berbentuk tes objektif.
- 7) Melakukan uji coba instrument penelitian diluar kelas sampel.
- 8) Menganalisis item-item soal dengan cara menguji validitas, reliabilitas, tingkat bimbingan konseling dan peyesuaian diri untuk mendapatkan instrument penelitian yang baik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan. dalam hal ini pondok pesantren yang dijadikan sebagai tempat penelitian. tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengambil sampel penelitian berupa kelas yang sudah ada.
- 2) Memberikan *pretest*.
- 3) Melaksanakan bimbingan konseling kepada *konselor* atau ketua pondok selama 3 kali pertemuan.

2. Pertemuan Pertama

- a. Memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen.
- b. Melaksanakan bimbingan konseling terhadap *konselor* dengan ketua pondok pertemuan pertama.
- c. Memberikan *posttest* kepada kelompok eksperimen.

3. Pertemuan Kedua

- a. Memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen.
- b. Melaksanakan bimbingan konseling terhadap *konselor* dengan ketua pondok pertemuan kedua.
- c. Memberikan *posttest* kepada kelompok.

1. Pertemuan Ketiga

- a. Memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen.
- b. Melaksanakan bimbingan konseling terhadap *konselor* dengan ketua pondok pertemuan ketiga.

c. Tahap Pelaporan

- 1) Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
- 2) pelaporan hasil penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi merupakan keseluruhan subyek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah putri Lirboyo Kota Kediri yang berjumlah 90 siswa.⁴

³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*.

⁴ Lia Fatra, Wawancara , jumlah santri kelas X Al-Mahrusiyah.15 Desember 2022

2. Sampel

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti tidak meneliti secara keseluruhan individu dalam populasi. Dan hanya meneliti 20 sampel yang dipilih. Diharapkan dengan meneliti beberapa sampel dari populasi yang ada sudah mewakili sifat-sifat yang ada dalam populasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *non-probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*. kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a. Santri yang berdomisili di Pondok Pesantren Putri HM AL-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- b. Santri berjenis kelamin perempuan, dan
- c. Berusia 15-16 tahun
- d. Mempunyai penyesuaian diri rendah
- e. Bersedia menjadi subjek dalam penelitian

Menurut Sugiyono sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, Dalam penentuan jumlah sampel, Sugiyono menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian yang layak yakni 30-500. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi dijadikan sampel, jadi dari penjelasan Teknik sampel diatas penulisan tidak menentukan sampel karena seluruh anggota populasi akan diteliti.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D).*

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁶ Menurut Sofyan S. Willis penyesuaian diri merupakan kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia dapat merasa puas terhadap dirinya dan lingkungan. Penyesuaian diri merupakan salah satu tuntutan lingkungan yang harus dipenuhi bagi seorang siswa yang baru memasuki suatu sekolah. Siswa yang mampu mengatasi situasi yang dihadapi dengan suatu tindakan merupakan salah satu indikator siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Pada masa remaja dikenal juga dengan masa pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri ini terkadang membuat remaja melakukan sesuatu dengan mencoba hal-hal yang baru untuk membuat mereka dihargai dan diterima oleh teman-teman sebayanya, walaupun terkadang sesuatu yang mereka coba-coba akan berdampak negatif terhadap dirinya. Dalam teman sebaya itu merupakan suatu kelompok yang sangat besar berpengaruh terhadap penyesuaian diri remaja. menyatakan Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara umum siswa SMAN 3 Batusangkar penyesuaian diri terhadap teman sebaya, dengan persentase 40,21%. Ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri

⁶ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 80.

siswa dengan teman sebaya baik itu teman sekelas ataupun dengan teman yang ada di sekolah berada pada kategori baik.⁷

Bimbingan konseling Tinggi rendahnya minat dalam memanfaatkan bimbingan konseling dipengaruhi oleh persepsi bimbingan konseling pada setiap siswa. Minat siswa tinggi apabila persepsi siswa terhadap bimbingan konseling positif, sebaliknya jika minat siswa rendah maka persepsi siswa juga negatif. Perhatian dan motivasi bisa memengaruhi minat seseorang. Selain itu tidak adanya motif siswa yang mendorong untuk mengikuti layanan bimbingan konseling di sekolah. Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Apabila aktivitas itu didorong oleh suatu motif dari dalam diri siswa, maka keberhasilan layanan bimbingan dan konseling itu akan mudah diraih dalam waktu yang relatif tidak cukup lama.⁸

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini menggunakan *construct validity*, yaitu menggunakan pendapat para ahli. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, sub variabel, indikator, deskriptor, dan nomor butir pertanyaan (item). Langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrument dilakukan beberapa tahap, baik dalam pembuatan maupun uji coba. Adapun tahapannya yaitu:

⁷ Cahyaning Asnikaweny , Elni Yakub2 , Zulfan Saam (ANALISIS PENYESUAIAN DIRI SISWA REMAJA AWAL YANG BERSEKOLAH DI KOTA DAN DI DESA)

⁸ A.M., Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja GrafindoPersada: Jakarta.

1. Kisi-kisi instrumen
2. Instrument
3. Uji coba
4. Revisi
5. Instrument jadi

Model skala yang digunakan dalam skala penyesuaian diri (*self adjustment*) adalah skala likert. skala ini merupakan sejumlah item pertanyaan yang berdiri dari pernyataan yang bersifat favorable dan unfavorable.⁹Setiap pernyataan dalam skala penyesuaian diri yang digunakan dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Peneliti juga memodifikasi skala Likert dengan menghilnhkn jawaban Netral dan ragu-ragu.

Table 2.1 Skor Penilaian Skala Penyesuaian Diri (*Self Adjustment*)

Pilihan Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁹ Saifulddin Azwar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Kencana, 2011), h. 92.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode penyebaran angket. Sugiyono menyatakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada *responden* untuk menjawabnya. Pengumpulan data ini didasarkan kepada jawaban dan tanggapan *responden* terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti.¹⁰

Hal ini sesuai dengan pendapat sugiyono, yang mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, tetapi pada penelitian ini menggunakan total sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Observasi (pengamatan)

Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini tergolong Teknik pengumpulan data yang paling mudah dilakukan dan biasanya juga

¹⁰ Puspitaningtyas Zarah dan Kurniawan, , *Metode Penelitian Kuantitatif*.

banyak digunakan untuk statistika survei, misalnya meneliti sikap dan perilaku suatu kelompok masyarakat, dengan Teknik observasi, peneliti biasanya terjun ke lokasi yang bersangkutan untuk memutuskan alat ukur yang tepat untuk digunakan.

2. Dokumen

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumen yang mana peneliti mengambil sumber peneliti atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Bisa diambil dari catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek peneliti, dokumen jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

3. Angket (kuisioner)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai seluruh kegiatan dan tingkah laku, tanpa adanya perlakuan atau semacamnya oleh peneliti. Kemudian dilaksanakan wawancara secara langsung dengan penganut efektifitas bimbingan konseling dalam meningkatkan *self adjustment* (penyesuaian diri) santri di Pondok Pesantren putri HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

4. Wawancara

wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. disinih penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri, pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. wawancara bisa dilakukan secara tatap muka di antara peneliti dengan responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan kelompok yang sudah ada. Penggunaan metode kuasi eksperimen ini didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran berlangsung secara alami, dan santri tidak merasa dieksperimenkan, sehingga dengan situasi yang demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian.

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Eksperimen sebagai suatu penelitian yang dengan sengaja peneliti melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih instrumen dengan suatu cara tertentu sehingga berpengaruh pada satu atau lebih instrumen lain yang di ukur. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, dengan analisis data tersebut dapat diberi arti atau makna untuk pemecahan masalah penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah sebaran nilai rata-rata berdistribusi normal atau tidak, sehingga jika data berdistribusi normal maka dapat diperlakukan dengan menggunakan Teknik statistik parametrik. Uji *Shapiro-wilk* dapat digunakan untuk menentukan normalitas data. Pengujian normalitas dapat menggunakan bantuan program SPSS (*statistica program society scienc*) versi 16.0 *for windows*. dalam penelitian ini dilakukan dengan statistik non parametrik Mann Whitney U. Berikut ini adalah alasan keputusan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*:

1. Jika nilai signifikansi (*sig.*) $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (*sig.*) $< 0,05$, maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis non parametrik yaitu dengan menggunakan uji Mann Whitney U untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling bebas. ketentuan yang berlaku dalam uji Mann Whitney U adalah jika $\text{sig} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak, jika $\text{sig} > \alpha$ ($0,05$) maka H_0 diterima. Uji Mann Whitney U dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara Pre-Test dan Post-Test kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol



